

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif yang artinya suatu pendekatan yang spesifikasinya tersistematik, terencana dan terstruktur secara jelas dari awal hingga pembuatan model penelitian dengan menggunakan data kuantitatif dimana datanya berupa angka atau data yang diangkakan.<sup>54</sup>

Pendekatan penelitian kuantitatif menurut Rokhmat Subagiyo merupakan sebuah usaha pemeriksaan secara teliti dan menyeluruh dari sebuah fenomena atau masalah menggunakan ukuran yang objektif dengan tujuan mendapatkan sebuah fakta atau kebenaran serta menguji teori-teori yang muncul atas munculnya suatu fenomena atau masalah.<sup>55</sup>

Pendekatan ini bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistic, menaksir dan meramalkan hasilnya. Desain penelitian yang menggunakan penelitian kuantitatif harus terstruktur, baku, formal, dan dirancang sematang mungkin sebelumnya. Desain bersifat spesifik dan detail karena

---

<sup>54</sup> Puguh Suharso, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis, Pendekatan Filosofi & Praktis*, (Jakarta: Indek, 2009), hlm. 46

<sup>55</sup> Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hlm. 14

merupakan dasar suatu rancangan penelitian yang akan dilaksanakan sebenarnya.<sup>56</sup>

Penelitian kuantitatif digunakan peneliti untuk mengetahui pengaruh antara empat variabel dalam penelitian. Dalam penelitian ini teknik tersebut digunakan untuk mengetahui tentang pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Net Operating Margin* (NOM), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return On Assets* (ROA) Bank Syariah Mandiri Indonesia. Maka dari itu peneliti mengambil jenis penelitian ini karena dari penelitian ini nantinya akan ditemukan beberapa teori yang memberikan penjelasan, perkiraan, dari suatu gejala. Dalam penelitian ini yang digunakan adalah data kuantitatif, data yang digunakan adalah laporan keuangan yang merupakan data yang berbentuk angka.

## 2. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini yang digunakan penulis yaitu penelitian *asosiatif*. Penelitian *asosiatif* yaitu penelitian yang mencakup kegiatan pengumpulan data, lalu memilih data yang berkaitan dan menentukan hubungan antara dua variabel maupun lebih. Adanya hubungan antara variabel yang bersangkutan sangat penting karena dengan mengetahui selanjutnya mengenai pengaruh atau hubungan antar variabel.<sup>57</sup> Jenis penelitian asosiatif menunjukkan bahwa hubungan antara dua variabel yang masing-masing monoton. Variabel yang monoton linier ini mempunyai gerak yang konstan, yaitu jika naik akan terus naik atau jika turun maka akan turun terus.

---

<sup>56</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta:Teras,2013), hlm. 99

<sup>57</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 11

Apabila dua variabel yang mempunyai arah sama dihubungkan dengan model ini, maka hubungannya dikatakan positif, artinya keduanya sama-sama naik atau sama-sama turun. Sebaliknya, jika keduanya berlawanan arah, yang satu naik dan yang lainnya turun, maka hubungannya dikatakan negatif. Hubungan ini disebut hubungan asosiatif karena kedua variabel, Y dan X hadir bersama-sama.

Alasan peneliti memilih jenis penelitian *asosiatif* karena pengertian jenis penelitian ini untuk menentukan hubungan antara variabel satu dengan variabel lain. Selain itu, peneliti ingin mengetahui besaran pengaruh yang diberikan antara variabel bebas dengan variabel terikat melalui perentase dilihat pada laporan keuangan bank syariah mengenai variabel-variabel yang akan diteliti.

## **B. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi Penelitian**

Populasi merupakan keseluruhan jumlah yang tersusun dari subjek ataupun objek yang mempunyai karakteristik & kualitas serta kriteria khusus yang sudah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>58</sup> Adapun populasi yang dipergunakan pada penelitian ini yaitu laporan kinerja keuangan triwulan Bank Syariah Mandiri Indonesia yang dipublikasikan web resmi Bank Syariah Mandiri mulai tahun 2015 hingga 2019 yang mencakup laporan jumlah *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Net Operating Margin* (NOM), Biaya Operasional Pendapatan

---

<sup>58</sup> Nanang Martonno, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Press, 2010), hlm.

Operasional (BOPO), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan *Return On Assets* (ROA).

Jumlah populasi di Bank Syariah Mandiri adalah 72 laporan keuangan triwulan terhitung mulai tahun 2002 – 2019.<sup>59</sup>

## 2. Sampling Penelitian

Teknik sampling merupakan metode yang dibuat untuk menentukan sampel dan ukuran besaran sampel. Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur populasi untuk dipilih menjadi sampel. Sedangkan jenis teknik *non probability sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, dimana peneliti dalam hal ini mempunyai kriteria-kriteria tertentu dan mempertimbangkannya berdasarkan tujuan penelitian ataupun permasalahan yang ada.

## 3. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian ataupun wakil dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi penelitian. Pengambilan sampel terjadi jika populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi tersebut. Misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.<sup>60</sup>

Dalam penelitian ini sampel yang digunakan data laporan keuangan triwulan Bank Syariah Mandiri Indonesia selama 5 tahun, yaitu mulai tahun

---

<sup>59</sup> [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) diakses pada hari Kamis, 24 Juni 2021 pukul 23.50 WIB

<sup>60</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Pers, 2015), hlm. 80

2015 sampai dengan tahun 2019. Untuk mendapatkan sampel yang memadai peneliti mengambil sampel 5 tahun sehingga data dalam penelitian ini berjumlah 20 sampel data diambil sejak tahun 2015-2019.

### C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

#### 1. Sumber Data Penelitian

Sumber data merupakan suatu keterangan yang berupa angka nyata ataupun suatu yang bisa dipercayai atas kebenarannya hingga dijadikan dasar ketika menarik kesimpulan.<sup>61</sup> Pada penelitian ini menggunakan data sekunder, atau data yang didapatkan dari sumber kepustakaan seperti dokumen, kajian pustaka, buku, jurnal, website dan sebagainya yang berkaitan dengan penelitian.

Data penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari website [www.mandirisyariah.co.id](http://www.mandirisyariah.co.id). Data yang dibutuhkan yaitu laporan keuangan PT. Syariah Mandiri secara triwulan mulai bulan januari tahun 2015 hingga bulan Desember tahun 2019. Data tersebut dapat menunjang kelengkapan data penelitian agar akurat.

#### 2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian yaitu variabel berupa penunjuk penelitian yang dilihat dalam suatu penelitian. Dari judul penelitian maka variabel penelitian ini yaitu:

##### a. Variabel Independen (X)

*Capital Adequacy Ratio (CAR),* (X<sub>1</sub>)

---

<sup>61</sup> Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Press, 2014), hlm. 12

*Net Operating Margin (NOM)*, (X<sub>2</sub>)

Biaya Oprasional Pendapatan Operasional (BOPO), (X<sub>3</sub>)

*Financing To Deposit Ratio (FDR)*. (X<sub>4</sub>)

b. Variabel Dependen (Y)

*Return On Assets (ROA) Bank Syariah Mandiri* (Y)

### 3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan pedoman atau acuan yang digunakan untuk menentukan tolok ukur guna memperoleh hasil data kuantitatif. Jenis-jenis skala pengukuran ada empat, antara lain:

a. Skala Nominal, yaitu skala yang paling sederhana dan tergolong lemah.

Skala ini digunakan untuk mengklasifikasikan objek ataupun kejadian ke dalam kelompok yang terpisah guna menunjukkan kesamaan atau perbedaan.

b. Skala Ordinal, yaitu skala yang berdasarkan atas peringkat yang diurutkan dari tingkatan paling tinggi sampai paling rendah ataupun sebaliknya.

c. Skala Interval, yaitu skala yang menunjukkan suatu jarak antar data dan memiliki bobot yang sama.

d. Skala Rasio, yaitu skala pengukuran yang memiliki nilai nol mutlak.<sup>62</sup>

Skala pengukuran yang digunakan peneliti yaitu skala rasio. Skala Rasio adalah skala yang pada hasil pengukurannya bisa dibedakan, dibandingkan, dan diurutkan.

---

<sup>62</sup> Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015), Hlm. 6

## **D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan sebuah prosedur secara sistematis dan standar guna memperoleh data yang dikehendaki. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini merupakan studi pustaka dalam bentuk dokumentasi. Teknik dokumentasi adalah teknik mengidentifikasi laporan keuangan, dokumen atau berkas yang tertulis seperti peraturan dan tata pelaksanaanyang sesyau dengan penelitian. Digunakan untuk memperoleh data-data berupa rasio keuangan Bank Syariah Mandiri, yaitu *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Net Operating Margin (NOM)*, Biaya Oprasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Financing To Deposit Ratio (FDR)*, dan *Return On Assets (ROA)*. Dalam penelitian ini menggunakan data yang berupa laporan keuangan triwulanan Bank Syariah Mandiri periode 2015-2019 meliputi laporan neraca dan laporan rasio keuangan.

### **2. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat yang dipergunakan untuk membantu penginderaan penelitian dalam mengamati suatu fenomena. Kegunaan instrumen penelitian adalah untuk mengukur fenomena yang diamati. Instrumen yang digunakan peneliti adalah observasi. Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung atau tidak langsung. Peneliti melakukan observasi dengan teknik pengumpulan data dari website bank. Adapun titik tolak ukur dari penyusunan instrumen dalam penelitian ini yaitu semua variabel yang

sudah ditetapkan oleh peneliti. Dalam hal ini terdapat 5 instrumen penelitian yaitu:

- a) Instrumen untuk mengukur *Capital Adequacy Ratio* (CAR),
- b) Instrumen untuk mengukur *Net Operating Margin* (NOM),
- c) Instrumen untuk mengukur Biaya Oprasional Pendapatan Operasional (BOPO),
- d) Instrumen untuk mengukur *Financing To Deposit Ratio* (FDR),
- e) Instrumen untuk mengukur *Return On Assets* (ROA).

## **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data pada penelitian kuantitatif bertujuan untuk mencari arti pada disebuah data. Adapun posedur analisis data, yaitu pengelompokan data atas dasar variabel, penyajian data, dan perhitungan guna menguji hipotesis yang telah diajukan.<sup>63</sup> Adapun teknik analisis data yang dipakai dalam penelitian yaitu:

### **1) Statistik Deskriptif**

Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan ataupun menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Dalam penelitian ini menganalisis dan mendeskripsikan hasil perhitungan rasio keuangan dari data laporan keuangan triwulanan Bank Syariah Mandiri periode 2015-2019.

---

<sup>63</sup> Sugyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Metod)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 199



## 2) Uji Normalitas Data

Uji normalitas merupakan uji guna mengetahui apakah data peneliti mampu berdistribusi dengan normal atau tidak normal.<sup>64</sup> Penelitian ini menggunakan uji normalitas *Kolmogrov Smirnov*, dengan asumsi:

- a) Nilai signifikan  $> 0,05$  maka variabel berdistribusi normal.
- b) Nilai signifikan  $< 0,05$  maka variabel tidak berdistribusi normal.

## 3) Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas merupakan uji yang dipakai untuk mengetahui ada atau tidak hubungan linier antara variabel independen dalam model regresi tersebut. Dengan tujuan menguji apakah model regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas dan diharapkan bebas multikolinieritas. Hal tersebut bisa dilihat dari nilai *tolerance value & Variance Inflation Faktor* (VIF), sebagai berikut:

- 1) Nilai *tolerance*  $> 0,10$  & VIF  $< 10$  maka tidak terjadi multikolinieritas.
- 2) Nilai *tolerance*  $< 0,10$  & VIF  $> 10$  maka terjadi multikolinieritas.

### b. Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi bertujuan guna mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel observasi yang terletak berderetan, hal tersebut terjadi pada data yang berbentuk *time series*. Untuk mendeteksi autokorelasi memakai nilai *Durbin Watson* (D-W) dengan kriteria jika:

- a. Jika angka D-W kurang dari -2, ada autokorelasi positif,

---

<sup>64</sup> Husen Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi & Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Press, 2014), hlm. 23

- b. Jika angka D-W berada diantara -2 & +2, tidak ada autokorelasi,
- c. Jika angka D-W lebih dari +2, ada autokorelasi negatif.

### c. Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas digunakan untuk menguji perbedaan *variance residual* antara observasi satu dengan observasi lainnya. Apabila *residual* mempunyai varian yang sama maka disebut *homokedastisitas*. Suatu model regresi yang sempurna jika terbebas dari heterokedastisitas. Maka cara mendeteksi ada atau tidak heterokedastisitas dapat dilihat dengan pola gambar *scatterplot*. Dapat dikatakan tidak terjadi heterokedastisitas jika:

1. Titik data memiliki penyebaran tidak berpola.
2. Titik data tidak mengumpul disatu tempat.
3. Titik data tidak membentuk pola yang begelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
4. Titik data disekitar angka nol (titik origin) pada sumbu Y.

### 4) Analisis Regresi Berganda

Regresi berganda merupakan analisis untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen dengan variabel dependen berpengaruh positif atau negatif. Persamaan umum regresi linier berganda yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan:

Y = Variabel Dependent (ROA)

X<sub>1</sub> = Variabel Indepen (CAR)

X<sub>2</sub> = Variabel Indepen (NOM)

$X_3$  = Variabel Indepen (BOPO)

$X_4$  = Variabel Indepen (FDR)

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

## 5) Uji Hipotesis

Uji Hipotesis adalah uji yang dipakai untuk melihat kenyataan hipotesis yang telah direncanakan berdasarkan data. Penelitian ini memiliki 2 hipotesis yang dianalisis yaitu:

$H_0$  : Tidak berpengaruh signifikan dengan X terhadap Y

$H_1$  : Berpengaruh signifikan dengan X terhadap Y

Guna memvalidkan hipotesis pada penganalisan, untuk itu dipergunakan pengujian yaitu:

### a) Uji T (Parsial)

Uji t merupakan pengujian yang dipakai dalam menguji apa variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.

Dengan kriteria, yaitu:

1. Nilai signifikan  $> 0,05$ ,  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.
2. Nilai signifikan  $< 0,05$ ,  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

### b) Uji Simultan (Uji F)

Uji F dipakai untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,005. Hasil dari uji ini kemudian dapat dilihat dalam tabel ANOVA dalam kolom sig dengan kriteria pengujian, yaitu:

Jika dilihat dari nilai  $f_{hitung}$  dan  $f_{tabel}$  :

- 1) Jika  $f_{hitung} > f_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak
- 2) Jika  $f_{hitung} < f_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima

Kriteria pengujian yang lainnya dapat dilihat dari nilai sig-f dengan taraf signifikansi 0,05 yaitu:

- a) Jika nilai probabilitas  $\leq \alpha = 0,05$  maka  $H_0$  ditolak &  $H_1$  diterima.
- b) Jika nilai probabilitas  $\geq \alpha = 0,05$  maka  $H_0$  diterima &  $H_1$  ditolak.

#### 6) Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase perubahan variabel terikat (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X). Besarnya nilai koefisien determinasi diantara 0 sampai 1. Apabila nilai R semakin mendekati angka 1 maka pengaruhnya variabel X terhadap variabel Y juga akan semakin kuat. Sedangkan jika nilai  $R^2$  semakin mendekati angka 0 maka pengaruhnya variabel X terhadap variabel Y akan semakin lemah. Adapun rumus  $R^2$  sebagai berikut:

$$R^2 = r \times 100\%$$